

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai IPK, stres dan motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga dapat menjadi pembeda dalam pemilihan karir bidang akuntansi. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga yang minimal telah melalui semester enam. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Diskriminan. Terbentuk tiga fungsi diskriminan. Fungsi-fungsi ini akan menunjukkan seberapa besar keragaman variabel terikat (pemilihan karir).

Melalui analisis diskriminan ditemukan bahwa hanya 25,8% pemilihan karir yang dikelompokkan secara benar menurut model diskriminan. Sisanya sebesar 74,2% mengalami *misclassification*. Dari 3 orang mahasiswa dengan pemilihan karir sebagai Akuntan Pendidik, tidak ada yang diklasifikasikan benar menurut model diskriminan, dari 15 mahasiswa dengan pemilihan karir sebagai Akuntan Pemerintah, hanya 3 orang (20%) yang diklasifikasikan benar menurut model diskriminan, dari 15 orang dengan pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, hanya 2 orang (13.3%) yang diklasifikasikan benar menurut model diskriminan serta dari 29 mahasiswa dengan pemilihan karir sebagai Akuntan Perusahaan, hanya 11 orang (37.9%) yang diklasifikasikan benar menurut model diskriminan. IPK, stres dan motivasi tidak dapat menjadi pembeda dalam pemilihan karir bidang akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga.

Kata kunci: *karir bidang akuntansi, IPK, stres, motivasi, analisis diskriminan*